

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (n.d.). *Op. cit.*, hlm. 21.
- Ahad, M. P. Y., & Barsei, A. N. (2023). Collaborative governance sistem pemerintahan berbasis elektronik: Best practice dari pemerintah daerah di Indonesia. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 13(1), 52–74.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. (2024). *Statistik daerah Kabupaten Pesisir Selatan*. BPS Kabupaten Pesisir Selatan.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Allyn & Bacon.
- Faktasumbar.id. (2025, Oktober 8). 3 jenis penyu langka datangi kawasan konservasi Amping Parak. Diakses 8 Oktober 2025 dari <https://faktasumbar.id/3-jenis-penyu-langka-datangi-kawasan-konservasi-amping-parak/>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif* (p. 123).
- Husna, N. U., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2025). Collaborative governance dalam tata kelola desa wisata Kampuang Sarugo di Kabupaten Lima Puluh Kota. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 9(1).
- Kirk Emerson, T., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Maulia, E. I. (2023). Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata Nglanggeran: Analisis dampak digitalisasi desa wisata. *Journal of Politic and Government Studies*, 13(1), 404–418.
- Milandika, K. B. R. I., Yudartha, I. P. D., & Wirantari, I. D. A. P. (2024). Collaborative governance dalam pengembangan berkelanjutan desa wisata Kamasan. *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(5), 23–36.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. 15, 330). *Op. cit.*
- Moreta, A., & Harirah, Z. (2023). Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata Nagari Tuo Pariangan pada tahun 2021–2022. *Journal of Social and Policy Issues*, 106–112.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian kualitatif: Teori dan aplikasi disertai contoh proposal* (p. 83).
- Nabilla, F. (2024). Systematic literature review: Dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *JABIPREUNER*, 1(2), 19–31.
- Novianti, H. (2025). *Community governance dalam pembangunan ekowisata Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan* (Skripsi S1, Universitas Andalas).
- Oktaviani, S., & Nuryadin, A. (2021). Konsep dan arah pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(1), 45–56.
- Padang.pikiran-rakyat.com. (2025, September 3). Amping Parak Juara III Nasional Desa Wisata Perjuangan Kebanggaan dan Masa Depan. Diakses 3 September 2025 dari <https://padang.pikiran-rakyat.com/travel/pr-2258788734/ampiang-parak-juara-iii-nasional-desa-wisata-perjuangan-kebanggaan-dan-masa-depan>
- Peraturan.bpk.go.id. (2025, September 18). UU No 10 Tahun 2009. Diakses 18 September 2025 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Puspitasari, D., & Mulyani, S. (2022). Implementasi konsep pengurangan risiko bencana dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(3), 221–230.

- Ranti, M. (2025). *Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata (Studi di Desa Wisata Pentingsari Kalurahan Umbulharjo Kapanewon Cangkringan Sleman)* (Disertasi Doktor, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD “APMD”).
- Rinaldi Eka Putra, Andri Rusta, & Hairunnas. (2021). *Laporan akhir: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan perhitungan Social Return on Investment (SROI) pada Program Ekowisata Amping Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*. PT PLN (Persero) UIW Sumatera Barat bekerja sama dengan LPPM Universitas Andalas.
- Rizky, S. A., Saputra, A. P., & Asropi, A. (n.d.). Model collaborative governance pengelolaan persampahan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 12–29.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Setyanintyas, G., Maesaroh, M., & Widowati, N. (2024). Collaborative governance dalam pengembangan wisata di Kabupaten Grobogan. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(1), 762–775.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif* (p. 89). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya Ahman, & Hotimah Oot. (2021). *Manajemen ekowisata* (pp. 3–4). UNJ Press.
- Syamsurizaldi, A. A. P., & Antoni, S. (2021). Collaborative governance pada Nagari Rancak di Provinsi Sumatera Barat.
- Wijayanti, A., & Haris, F. (2022). Penerapan konsep sustainable tourism di destinasi wisata alam. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.
- Yin, R. K. (2011). *Studi kasus: Desain dan metode* (p. 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zis, S. F., Yonariza, Y., Tanjung, H. B., & Arief, E. (2024). Komunikasi kelompok sadar pariwisata dalam pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 4(1), 98–110.

